

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “peran murobbi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam”. Sesuai dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa murobbi di *Islamic Boarding School* Baitussalam telah berperan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa, adapun peran murobbi antara lain:

1. Membimbing dan mendidik siswa agar mampu memahami pentingnya menghafal Al-Qur’an, serta menyadarkan siswa supaya memiliki niat menghafal semata-mata karena Allah Swt.
2. Memahami kepribadian setiap masing-masing siswa, untuk mencari cara dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dan membimbing siswa agar dapat menghafal Al-Qur’an dengan mudah dan cepat, kemudian membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.
3. Mengontrol hafalan yang dimiliki siswa, mengontrol apakah ada peningkatan atau penurunan dalam hafalan siswa, dan mengawasi kegiatan siswa setiap hari.
4. Memotivasi siswa agar selalu bersemangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an, memotivasi ketika siswa sedang malas menghafal Al-Qur’an, dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target yang telah ditentukan.

Peran murobbi di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan murobbi sudah menjalankan apa yang menjadi tanggungjawabnya sebagai seorang murobbi, mulai dari membimbing, mendidik, mengontrol dan mengawasi agar dapat meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa.

Selain peran murobbi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa, peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat murobbi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang. Adapun faktor pendukung murobbi dalam

meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang adalah:

1. Tambahan waktu yang disediakan sekolah. Sekolah yang dulu hanya memberikan pembelajaran tahfidz sekali dalam sepekan, sekarang menambah dengan 4 kali pertemuan dalam sepekan dengan membentuk pembelajaran dengan halaqoh.
2. Lingkungan dalam halaqoh. Banyaknya siswa yang semangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap siswa-siswa lainnya.
3. Antusias siswa yang tinggi. Niat yang tulus dari siswa dalam menghafal Al-Qur'an menjadikan siswa selalu antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

Kemudian faktor penghambat murobbi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang adalah:

1. Kurangnya kesadaran murobbi. Banyaknya acara yang harus diikuti murobbi sehingga tidak bisa mengawasi secara langsung pembelajaran dalam halaqoh, maka halaqoh yang seharusnya di bimbing oleh murobbi menjadi tidak terkontrol dengan baik.
2. Tidak sabar siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kebanyakan siswa tidak sabar dalam menghafal Al-Qur'an sehingga ketika membutuhkan waktu lama dalam menghafal, siswa tidak sabar dan mudah putus asa untuk melanjutkan menghafalnya.
3. Lingkungan dan masalah yang dihadapi siswa. Setiap penghafal Al-Qur'an pasti akan menghadapi suatu masalah yang akan mengganggu hafalan Al-Qur'annya, tidak terkecuali masalah yang dihadapi siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang.
4. Kecerdasan intelektual rendah. Keberagaman siswa yang ada memiliki kecerdasan yang berbeda-beda pula, ada yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi sehingga siswa mudah memahami dan menghafal Al-Qur'an, akan tetapi juga ada siswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang rendah,

sehingga siswa susah dalam menghafal Al-Qur'an dan perlu bimbingan yang lebih banyak dari murobbi.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang, berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya lebih sering menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh murobbi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.
 - b. Hendaknya meningkatkan kualitas para murobbi dengan memberikan edukasi khusus bagi murobbi.
2. Bagi Pihak Murobbi
 - a. Murobbi dalam membimbing siswa hendaknya selalu memperhatikan kondisi dari siswa itu sendiri, mengingat para siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang sudah beranjak remaja dan cenderung belum bisa mengontrol emosinya sehingga diperlukan kesabaran penuh di dalam membimbing dan memotivasi.
 - b. Murobbi akan lebih baik apabila mampu mengembangkan metode dalam pembelajaran yang membuat siswa tidak mudah bosan, sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an serta memahami makna dan mengamalkannya.
3. Bagi Siswa
 - a. Manfaatkan waktu luang untuk menambah hafalan Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan jagalah hafalan Al-Qur'an yang sudah dimiliki.
 - b. Teruslah muraja'ah hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafal agar tidak mudah lupa.
 - c. Jadilah generasi yang berpegang teguh pada *Kalamullah* dengan menciptakan suasana Qur'ani dalam hati,

C. Penutup

Puji syukur bagi Allah *Azza Wajalla* yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti, sehingga setelah melewati begitu banyak rintangan dan hambatan akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti telah mencurahkan segala usaha secara optimal, akan tetapi karena keterbatasan peneliti, saya yakin masih banyak kekurangan dan mungkin jauh dari kata sempurna dari skripsi yang berjudul “Peran Murobbi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa di *Islamic Boarding School* Baitussalam Semarang. Maka dari itu, demi kesempurnaan skripsi ini peneliti sangat mengharapkan masukan baik saran maupun kritik yang konstruktif dari pembaca.

Jazakumullah khoir peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, serta do’a. Kemudian yang terakhir, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dengan skripsi yang sangat sederhana ini. *Aamiin ya robbal Alamiin*